

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang mengkaji hukum sebagai perilaku nyata yang terjadi di masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan dan penerapan ketentuan hukum dalam praktik. Fokus penelitian ini tidak hanya pada norma hukum tertulis, tetapi juga pada bagaimana hukum tersebut dijalankan dan dipahami oleh subjek hukum.⁶⁶

Dalam konteks penelitian ini, penelitian hukum empiris digunakan untuk menelaah praktik promosi berupa pemberian voucher dalam proses registrasi aplikasi perbankan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara praktik promosi tersebut dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, sehingga dapat diketahui hubungan antara hukum normatif dan praktik di lapangan.⁶⁷

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi terhadap hukum. Dengan pendekatan ini, praktik promosi digital bersyarat oleh Bank Saqu tidak hanya dilihat dari sisi hukum atau aturan syariah, tetapi juga dari sisi manfaat, biaya, dan dampak ekonominya bagi konsumen maupun promotor. Jadi,

⁶⁶ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 31–32.

⁶⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2014), 51.

analisisnya tidak berhenti pada boleh atau tidaknya secara hukum, tetapi juga menimbang apakah promosi tersebut adil, transparan, dan menguntungkan semua pihak. Pendekatan ini relevan digunakan untuk meneliti praktik hukum yang terjadi dalam masyarakat.

Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini memusatkan perhatian pada satu kasus tertentu, yaitu praktik promosi voucher dalam *registrasi* aplikasi perbankan digital. Menurut Sugiyono, studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kasus secara intensif, mendalam, dan terperinci guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data primer diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam praktik promosi voucher aplikasi perbankan digital, seperti pengguna aplikasi dan pihak yang memahami kebijakan promosi tersebut.⁶⁸

Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data melalui observasi dan wawancara. Oleh karena itu, data primer dalam penelitian ini menjadi dasar utama dalam menganalisis kesesuaian praktik promosi dengan hukum ekonomi syariah.

2. Sumber Data Sekunder

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.⁶⁹ Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.⁷⁰

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung praktik promosi voucher dalam proses registrasi aplikasi perbankan digital. Observasi bertujuan untuk mengetahui mekanisme promosi dan respons pengguna terhadap program tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pemahaman dan pengalaman subjek penelitian terkait praktik promosi voucher. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap 3 konsumen dan 3 promotor sebagai narasumber.

3. Dokumentasi

⁶⁹ Rukhmana, "Metodologi Penelitian Kualitatif," Jurnal Penelitian Sosial 2, no. 1 (2018): 113.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis berupa syarat dan ketentuan promosi, kebijakan aplikasi, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara serta sebagai bukti tertulis penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap setelah data terkumpul, yang meliputi pengolahan, pengorganisasian, dan penyusunan data secara sistematis dari berbagai sumber (wawancara, observasi, catatan, dokumen). Tujuannya untuk memahami data secara mendalam agar ditemukan pola, hubungan, atau makna yang sesuai fokus penelitian.

Prosedur analisis data secara ringkas:

1. Mengorganisasi data: membaca dan menelaah data berulang, memilih yang penting, membuang yang tidak relevan.
2. Membuat kategori/tema/pola: mengelompokkan data sesuai fokus penelitian.
3. Menguji hipotesis: merumuskan dugaan sementara dari tema/pola, lalu mengeceknya dengan data.
4. Mencari eksplanasi alternatif: mempertimbangkan kemungkinan penafsiran lain yang logis.
5. Menulis laporan: menyusun hasil analisis dalam laporan yang sistematis dan jelas.